

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif dari orang-orang atau obyek dan perilaku yang dapat diamati. Proses penelitian ini lebih menekankan pada pemikiran, pemahaman dan persepsi terhadap topik atau pokok bahasan yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Dengan berdasarkan konsep, teori, dan pemikiran para ahli yang ada.

Tipe penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dapat diartikan sebagai fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded context*), meski batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Kasus itu dapat berupa individu, peran kelompok kecil, organisasi, komunitas, atau bahkan suatu bangsa (Poerwandari, 2001:65). Hasil dari penelitian dapat berupa konsep, teori baru, dan solusi praktis atau pemikiran ilmiah lainnya.

3. 1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini di Perusahaan Dagang Tunas Aneka Logam Ceper Klaten, hal ini dikarenakan terbatasnya waktu, kemampuan, dan dana, maka penelitian ini hanya ditujukan pada system pengendalian

intern penjualan kredit Perusahaan Dagang Tunas Aneka Logam Ceper Klaten yang meliputi siklus-siklus keuangan mahasiswa, penggajian pegawai, serta pengontrolan laporan keuangan.

3. 2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui observasi dan interview. Data primer yang penulis kumpulkan yaitu mengenai sistem informasi akuntansi tentang penjualan kredit dan perputaran modal dalam laporan keuangan di Perusahaan Dagang Tunas Aneka Logam Ceper Klaten.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang berasal dari literatur / perpustakaan dengan cara mempelajari literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti sehingga dapat digunakan sebagai bahan pemecahan masalah.

3. 3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

1. Studi Lapangan

Melakukan peninjauan langsung pada Perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Beberapa cara yang dilakukan penulis dalam studi lapangan ini adalah sbb:

a. Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan peneliti di Perusahaan Dagang Tunas Aneka Logam dengan langsung ikut aktifitas di semua bagian-bagian dalam Perusahaan. Agar mendapatkan data-daata, dan info dari perusahaan tentang cara kerja sistem penjualan kredit yang diadopsi perusahaan, yang akan dibandingkan peneliti dengan penerapan sistem akuntansi penjualan kredit yang diatur dalam Prinsip-prinsip dasar pengendalian Intern.

b. Wawancara yang dilakukan peneliti selama penelitian berfareasi, Adapun orang-orang yang diwawancarai antaralain ; pimpinan perusahaan, kepala bagian yang ada di perusahaan, dan karyawan. Waktu yang dipilih peneliti untuk melakukan wawancara tidak hanya di jam-jam kantor saja akan tetapi juga di luar jam kantor, bahkan peneliti mendatang le rumah-rumah karyawan.

c. Dokumentasi

Dokumen yang didapatkan peneliti dari Perusahaan Dagang Tunas Aneka Logam merupakan dokumen yang berkaitan dengan Sistem akuntansi Penjualan Kredit di perusahaan bersangkutan. Diantaranya adalah; faktur, surat order, jurnal dan lain sebagainya.

2. Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data teoritis yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dan akan disajikan sebagai landasan teoritis untuk dibahas dan akan disajikan sebagai landasan teoritis pada penelitian ini.

3. 4. Pengolahan Data dan Teknik Analisis

Analisis yang bersifat kualitatif dilakukan peneliti di Perusahaan Dagang Tunas Aneka Logam Klaten. Sejak bulan maret samai April 2010 yang mana objek penelitian adalah mengenai pengendalian intern pada Sistem Akuntansi Penjualan Kredit secara realita di perusahaan di bandingkan dengan konsep-konsep pengendalian intern yang diatur dalam prinsip-prinsip dasara pengendalian intern yang berlaku..

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan mengenai sistem akuntansi penjualan kredit yang diterapkan di perusahaan, dan wawancara kepada kepala bagian-bagian yang ada pada perusahaan, pimpinan perusahaan, dan karyawan perusahaan. Dengan tujuan untuk mendapatkan data-daa yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya pada perusahaan.

Data yang diperoleh penelitii maka akan diolah, dan dianalisis pada sisitem akuntansi penjualan kreditnya, di bandingkan dengan sisitem pencatatan yang sudah diatur dalam PSAK tentang pencatatan, dokumen yang digunakan, tentang buku-buku catatan yang di perlukan dalam

mencatat transaksi penjualan kredit dan transaksi-transaksi lainnya yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan kredit.

Sehingga pada akhir penelitian dapat diperoleh kesimpulan mengenai sistem pengendalian intern dan penerapannya pada sistem penjualan kredit. Sudah sesuaikah dengan prinsip-prinsip dasar pengendalian intern yang diterapkan pada perusahaan, dan bila belum sesuai lantas hal apa yang peneliti ambil untuk mengkomunikasikan hal tersebut, di samping itu perlu adanya penjelasan yang sesuai dengan permasalahan itu, disertai dengan rekomendasi kepada pihak manajemen agar ke depannya, bias dilakukan perbaikan dalam manajemen . Demi pencapaian tujuan perusahaan.

